

**PENGARUH TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN KEAHLIAN
AUDIT TERHADAP AUDIT JUDGEMENT
STUDI KASUS PADA KANTOR BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK) RI
PERWAKILAN KEPULAUAN RIAU**

Bambang Sambodo dan Ivone Fitriani

Prodi S1 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bestari

E-mail: bambangsambodo@stie-pembangunan.ac.id;

ivonefitriani@yahoo.com

ABSTRAK. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional dengan populasi penelitian yang diambil oleh penulis adalah Auditor pada kantor BPK RI Perwakilan Kepulauan Riau berjumlah 37 orang dan semua populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Regresi Linier Berganda lalu melakukan pengujian Hipotesis. Secara parsial Tekanan Ketaatan (X1), Kompleksitas Tugas (X2) dan Keahlian Audit (X3) berpengaruh signifikan terhadap *Audit Judgement* (Y). Secara simultan Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Keahlian Audit Berpengaruh Signifikan terhadap *Audit Judgement* pada kantor BPK RI perwakilan provinsi Kepulauan Riau.

Kata Kunci: Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Keahlian Audit, *Audit Judgement*.

**THE EFFECT OF COMPLIANCE PRESSURE, ASSIGNMENT COMPLEXITY
AND AUDIT EXPERTISE OF AUDIT JUDGEMENT
CASE STUDY ON REPRESENTATIVE OFFICE OF BPK RI OF KEPULAUAN
RIAU PROVINCE**

ABSTRACT. The research method used in this study is a quantitative descriptive research method with the research population taken by the author is the Auditor at BPK RI representative office on Kepulauan Riau province with a total of 37 people and all populations are used as research samples. The data analysis technique used is the Multiple Linear Regression Test for testing the Hypothesis. Partially Compliance Pressure (X1), Task Complex (X2) and Audit Expertise (X3) have a significant effect on Audit Judgment (Y). Simultaneously Compliance Pressure, Task Complexity and Audit Expertise Significantly Influences Audit Judgment at BPK RI representative office on Kepulauan Riau province.

Key words; Compliance Pressure, Task Complexity, Audit Skills, *Audit Judgment*

PENDAHULUAN

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau menemukan 19 temuan atau ketidaksesuaian dalam pemeriksaan laporan keuangan dan kinerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Embung Fatimah kota Batam tahun 2016. Dari 19 temuan tersebut diantaranya tagihan utang pihak ketiga sebesar Rp 261,52 juta yang tidak tercatat pada neraca Pemerintah kota Batam per 31 Desember 2016. Kemudian pembayaran sebesar Rp. 3,54 miliar atas utang Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Embung Fatimah yang tidak tercatat di neraca pemerintah kota Batam per 31 Desember dan utang kepada pegawai

RSUD Embung Fatimah menurut neraca per 31 Desember 2016 atas jasa pelayanan BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) sebesar Rp 8,64 miliar yang belum dibayar sampai dengan 2017.

Dalam menjalankan tugas sebagai seorang akuntan pemerintah pada saat proses audit, auditor BPK memberikan opini dengan *judgement* yang didasarkan pada kejadian-kejadian masa lalu, kejadian-kejadian sekarang, dan kejadian-kejadian yang akan datang. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) pada seksi 341 menyebutkan bahwa audit *judgement* atas kemampuan kesatuan usaha dalam aspek *going concern* harus berdasarkan

pada keyakinan auditor dalam menilai kemampuan suatu kesatuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode satu tahun sejak tanggal laporan keuangan auditan. Hal ini merupakan salah satu bentuk keahlian profesional atau kompetensi yang harus dimiliki seorang auditor. Kompetensi ini dapat dilihat dari latar belakang pendidikan (formal dan sertifikasi) maupun pengalaman bidang audit yang dimiliki.

Auditor harus cermat dan penuh kehati-hatian dalam pelaksanaan audit terutama pada saat memberikan opini hasil audit. Selain itu, ketaatan pada aturan yang berlaku maupun kode etik audit menjadi hal yang harus dipenuhi seorang auditor.

Hal utama lainnya yang harus dimiliki seorang auditor adalah independensi, yaitu terbebas dari segala bentuk tekanan atau intervensi. Intervensi dapat berasal dari atasan, auditee maupun rekan kerja. Intervensi ini dapat berupa instruksi maupun imbalan yang dapat mempengaruhi opini audit.

Dari hal tersebut, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar Tekanan Ketaatan berpengaruh terhadap Audit *Judgement* pada kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kepulauan Riau?
2. Seberapa besar Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap Audit *Judgement* pada kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kepulauan Riau?
3. Seberapa besar Keahlian Audit berpengaruh terhadap Audit *Judgement* pada kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kepulauan Riau?
4. Seberapa besar Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Keahlian Audit berpengaruh terhadap Audit *Judgement* pada kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kepulauan Riau?

Dari uraian rumusan masalah tersebut, peneliti memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan menjawab

seberapa besar Tekanan

Ketaatan berpengaruh terhadap Audit *Judgement* pada kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kepulauan Riau

2. Untuk menganalisis dan menjawab seberapa besar Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap Audit *Judgement* pada kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kepulauan Riau
3. Untuk menganalisis dan menjawab seberapa besar Keahlian Audit berpengaruh terhadap Audit *Judgement* pada kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kepulauan Riau
4. Untuk menganalisis dan menjawab seberapa besar Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Keahlian Audit berpengaruh terhadap Audit *Judgement* pada kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kepulauan Riau

Audit *Judgement*

Menurut (Arens, Alvin A., Elder, 2012) menjelaskan auditing adalah sebagai suatu proses pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen. *Auditing* adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan tentang kegiatan ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi, 2010). Indikator audit *judgement* yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tingkat Materialitas. *Financial Accounting Standar Board* (FASB) dalam (Puspitasari, 2014) mendefinisikan materialitas sebagai besarnya suatu penghilangan atau salah saji.
2. Tingkat Resiko Audit. Menurut Ikatan

PENGARUH TEKATAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN KEAHLIAN AUDIT TERHADAP AUDIT JUDGEMENT

STUDI KASUS PADA KANTOR BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK) RI PERWAKILAN KEPULAUAN RIAU

Bambang Sambodo dan Ivone Fitriani

Akuntan Indonesia (IAI) (dalam Puspita, 2014) seorang auditor dalam melaksanakan tugas audit, dihadapkan pada resiko audit yang dihadapinya sehubungan dengan *judgement* yang ditetapkan. Dalam merencanakan audit, auditor harus menggunakan pertimbangannya dalam menentukan tingkat risiko audit yang cukup rendah dan pertimbangan awal mengenai tingkat materialitas dengan suatu cara yang diharapkan, dapat memberikan bukti audit yang cukup untuk mencapai keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

3. Kelangsungan Hidup Suatu Entitas (*going concern*). Menurut Statements on Auditing Standards (SAS) 59 dalam (Puspitasari, 2014) auditor diwajibkan mempertimbangkan apakah terdapat keraguan yang substansial pada kemampuan entitas terus berlanjut sebagai usaha yang *going concern* untuk periode waktu yang layak pada setiap penugasan audit.

Tekanan Ketaatan

Menurut Ashton dalam (Jamilah, 2007) Teori ketaatan menyatakan bahwa individu yang memiliki kekuasaan merupakan sumber yang dapat mempengaruhi perilaku orang lain dengan perintah yang diberikannya. Hal ini disebabkan keberadaan kekuasaan atau otoritas yang merupakan bentuk dari *legimate power*.

Paradigma ketaatan pada kekuasaan ini dikembangkan oleh Milgram dalam (Jamilah, 2007) yang berpendapat dalam teorinya bahwa Bawahan yang mengalami tekanan ketaatan dari atasan akan mengalami perubahan psikologis dari seseorang yang berperilaku autonomis menjadi perilaku agen. Perubahan perilaku ini terjadi karena bawahan-bawahan tersebut merasa menjadi agen dari sumber kekuasaan dan dirinya terlepas dari tanggung jawab atas apa yang dilakukannya.

Jamilah et al, 2007 (Wardhani, 2015) menyatakan bahwa tekanan ketaatan yang diterima oleh seorang auditor dalam memberikan audit *judgement* ada dua:

1. Tekanan Ketaatan dari Klien. Menurut Jamilah et al, 2007 (Wardhani, 2015) menyatakan bahwa klien dapat mempengaruhi proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor. Tekanan ketaatan semakin kompleks ketika auditor dihadapkan pada situasi konflik, contoh saat auditor mendapatkan tekanan dari klien untuk melakukan tindakan yang menyimpang dari standar etika profesi.
2. Tekanan Ketaatan dari Atasan. Intruksi dari atasan dalam suatu organisasi akan mempengaruhi perilaku bawahan karena atasan memiliki otoritas atau kekuasaan. Ini disebabkan oleh keberadaan kekuasaan atau otoritas yang merupakan bentuk dari *legitimate power*.

Kompleksitas Tugas

(Kell, Walter G., Boynton, 2010), mendefinisikan kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, sulit untuk dipahami, ambigu dan terkait satu sama lain. Terkait dengan pelaksanaan audit, tingginya kompleksitas tugas yang dihadapi oleh auditor akan berpengaruh terhadap *judgement* yang diambil. Hal ini berakibat auditor akan melakukan banyak kesalahan karena tidak tepatnya dalam menarik kesimpulan. Yustrianthe (2012) mengemukakan bahwa kesalahan- kesalahan tersebut akan mengakibatkan tidak tepatnya keputusan maupun *judgement* auditor.

Dalam pelaksanaan tugasnya yang kompleks, auditor sebagai anggota pada suatu tim audit memerlukan keahlian, kemampuan dan tingkat kesabaran yang tinggi. Terdapat dua aspek penyusunan dari Kompleksitas tugas, yaitu:

1. Tingkat sulitnya tugas. Tingkat sulitnya tugas dikaitkan dengan banyaknya informasi tentang tugas tersebut.
2. Struktur tugas. Struktur adalah terkait dengan kejelasan informasi (*information clarity*) (Iskandar & Sanusi, 2011).

PENGARUH TEKATAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN KEAHLIAN AUDIT TERHADAP AUDIT JUDGEMENT

STUDI KASUS PADA KANTOR BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK) RI PERWAKILAN KEPULAUAN RIAU

Bambang Sambodo dan Ivone Fitriani

Keahlian Audit

Bedard (1986) dalam (Hasbullah et al, 2014) mendefinisikan keahlian merupakan pengetahuan dan keterampilan prosedural yang luas yang dimiliki oleh auditor yang ditunjukkan dalam pengalaman bekerja sebagai auditor. Sementara Jaafar dan Sumiyati, 2005 dalam (Tambunan, 2010) mendefinisikan keahlian audit merupakan keahlian yang berhubungan dalam tugas pemeriksaan serta penguasaan masalah yang dapat diperiksanya ataupun pengetahuan yang dimiliki sebagai dasar untuk menunjang tugas audit.

Indikator-indikator Keahlian Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. Per/05/M.pan/03/2008 tanggal 31 Maret 2008 yang diasumsikan dalam penelitian (Lubis, 2009) yaitu:

1. Memiliki tingkat pendidikan formal minimal Strata Satu (S-1)
2. Mengikuti pelatihan yang memadai dibidang auditing, akuntansi Sektor publik, dan keuangan daerah.
3. Memiliki keahlian di bidang Auditing
4. Memiliki keahlian di bidang akuntansi sektor publik dan keuangan daerah.
5. Memiliki Keahlian di bidang administrasi pemerintah dan hukum.
6. Mempunyai sertifikasi Jabatan Fungsional Auditor (JFA) dan mengikuti pendidikan dan pelatihan profesional berkelanjutan.
7. Memiliki keterampilan dalam berhubungan dengan orang lain dan mampu berkomunikasi secara efektif dengan auditing.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Ada pengaruh yang signifikan antara Tekanan Ketaatan terhadap Audit *Judgement*

H2: Ada pengaruh yang signifikan antara Kompleksitas Tugas terhadap Audit *Judgement*

H3: Ada pengaruh yang signifikan antara Keahlian Audit terhadap Audit *Judgement*

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelatif. Penelitian ini termasuk meneliti dimana hubungannya yang bersifat sebab akibat. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti secara empiris dari Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Keahlian Audit terhadap Audit *Judgement* (Studi Kasus pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kepulauan Riau).

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kepulauan Riau.

Menurut Sugiono (Sugiyono, 2012:36:3) sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. *Sampling* dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Nonprobability sampling*. Teknik *Nonprobability sampling* yang dipakai yaitu *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. *sampling* jenuh dilakukan karena populasi yang relatif kecil atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari keseluruhan populasi karena auditor yang bekerja pada kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI perwakilan Kepulauan Riau sebanyak 37 orang.

Jenis dan Sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer. Data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh mahasiswa, dinamakan data Primer (Harywijaya, 2011). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari kuesioner.
2. Data Sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan telah disajikan oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel-tabel ataupun dalam bentuk dokumen lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan

PENGARUH TEKATAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN KEAHLIAN AUDIT TERHADAP AUDIT JUDGEMENT

STUDI KASUS PADA KANTOR BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK) RI PERWAKILAN KEPULAUAN RIAU

Bambang Sambodo dan Ivone Fitriani

penulis diantaranya:

1. Observasi, yaitu kegiatan mengamati secara langsung tanda mediator suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.
2. Kuesioner (Angket), yaitu daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Pada dasarnya analisis regresi berganda untuk memperoleh persamaan regresi dengan cara memasukkan perubahan satu demi satu, sehingga dapat diketahui pengaruh yang paling kuat hingga yang paling lemah. Untuk menentukan persamaan regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,010	3,431		,294	,770
Tekanan_Ketaatan	,281	,115	,357	2,450	,020
Kompleksitas_Tugas	,421	,201	,271	2,090	,044
Keahlian_Audit	,419	,148	,361	2,820	,008

a. Dependent Variable: Audit_Judgment

Sumber: Data olahan dengan SPSS versi 21.0 (2018)

Dengan melihat tabel 4.15 diatas dapat disusun persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 1,010 + 0,281X_1 + 0,421X_2 + 0,419X_3$$

Keterangan:

$$Y = \text{Audit Judgment}$$

a = Konstanta

b1 = koefisien regresi Tekanan Ketaatan

b2 = koefisien regresi Kompleksitas Tugas b3

= koefisien regresi Keahlian Audit

X1 = Tekanan Ketaatan

X2 = Kompleksitas Tugas

X3 = Keahlian Audit

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai B Constant = 1,010

Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada nilai variabel bebas yaitu Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Keahlian Audit maka *Audit Judgment* pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kepulauan Riau) sebesar 1,010

2. Nilai X1 = 0,281. Tekanan Ketaatan Koefesien regresi ini menunjukkan bahwa setiap perubahan Tekanan Ketaatan sebesar 1 satuan, maka *Audit Judgment* Pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kepulauan Riau) akan meningkat sebesar 0,281 dengan satuan asumsi variabel lain dianggap tetap.

3. Nilai X2 = 0,421. Kompleksitas Tugas Koefesien regresi ini menunjukkan bahwa setiap perubahan Kompleksitas Tugas sebesar 1 satuan, maka *Audit Judgment* Pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kepulauan Riau) akan meningkat sebesar 0,421 dengan satuan asumsi variabel lain dianggap tetap.

4. Nilai X3 = 0,419. Keahlian Audit Koefesien regresi ini menunjukkan bahwa setiap perubahan Keahlian Audit sebesar 1 satuan, maka *Audit Judgment* pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kepulauan Riau akan meningkat sebesar 0,419 dengan satuan asumsi variabel lain dianggap tetap.

Hasil Uji Hipotesis

Secara Parsial (uji t)

Uji t (parsial) digunakan menguji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Kriteria penerimaan atau

PENGARUH TEKATAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN KEAHLIAN AUDIT TERHADAP AUDIT JUDGMENT

STUDI KASUS PADA KANTOR BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK) RI PERWAKILAN KEPULAUAN RIAU

Bambang Sambodo dan Ivone Fitriani

penolakan hipotesis adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil pengujian dari uji t:

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Parsial Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,010	3,431		,294	,770
Tekanan_Ketaatan	,281	,115	,357	2,450	,020
Kompleksitas_Tugas	,421	,201	,271	2,090	,044
Keahlian_Audit	,419	,148	,361	2,820	,008

a. Dependent Variable: Audit_Judgment

Sumber: Data olahan dengan SPSS versi 21.0 (2018)

a. Variabel Tekanan Ketaatan (X1)

Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,450 > 2,035$) dan probabilitas $0,044 < 0,050$ Maka secara parsial Tekanan Ketaatan Berpengaruh Signifikan terhadap *Audit Judgment*. Berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar 2,450 dan probabilitas sebesar 0,020. Nilai t_{tabel} sebesar 2,035 ($t_{inv}, 2,035$) tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 0,025\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $37-3-1 = 33$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Magdalena Oerip Liana Sofiani dan Elisa Tjondro (2014) dengan judul Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengalaman Audit, Dan Audit Tenure Terhadap Audit *Judgement*.

b. Variabel Kompleksitas Tugas (X2)

Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

($2,090 > 2,035$) dan probabilitas

$0,044 < 0,050$ maka secara parsial Kompleksitas Tugas Berpengaruh Signifikan terhadap Audit Judgment. Berdasarkan Nilai t_{hitung} sebesar 2,090 dan probabilitas sebesar 0,044. Nilai t_{tabel} sebesar 2,035 ($t_{inv}, 2,035$) tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 0,025\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $37-3-1 = 33$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puput Raiyani dan Dharma Suputra (2014) dengan judul Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Dan *Locus of Control* Terhadap Audit *Judgement*.

c. Variabel Keahlian Audit (X3)

Oleh karena itu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,820 > 2,035$) dan probabilitas $0,008 < 0,050$ maka secara parsial Keahlian Audit Berpengaruh Signifikan terhadap Audit Judgment. Berdasarkan Nilai t_{hitung} sebesar 2,820 dan probabilitas sebesar 0,008. Nilai t_{tabel} sebesar 2,035 ($t_{inv}, 2,035$) tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 0,025\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $37-3-1 = 33$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasbullah, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dan Nyoman Trisna Herawati. (2014) dengan judul Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, Dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Pemerintah Kota Denpasar dan Inspektorat Pemerintah Kabupaten Gianyar).

Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengujian uji F:

Tabel 3. Hasil Analisis Uji

PENGARUH TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN KEAHLIAN AUDIT TERHADAP AUDIT JUDGEMENT

STUDI KASUS PADA KANTOR BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK) RI PERWAKILAN KEPULAUAN RIAU

Bambang Sambodo dan Ivone Fitriani

Simultan ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	169,179	3	56,393	15,762	,000 ^b
Residual	118,064	33	3,578		
Total	287,243	36			

a. Dependent Variable:

Audit_Judgment

b. Predictors:(Constant),

Keahlian_Audit,

Kompleksitas_Tugas,

Tekanan_Ketaatan

Sumber: Data olahan dengan SPSS versi 21.0 (2018)

Hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,89 (dilihat pada F_{tabel}) oleh karena itu F_{hitung} 15,762 > F_{tabel} 2,89 dan probabilitas 0,000 < 0,050. Maka secara simultan Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Keahlian Audit berpengaruh signifikan terhadap Audit Judgment (Studi Kasus pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kepulauan Riau). Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 15,762 dan Probabilitas 0,000. Sedangkan nilai F_{tabel} adalah sebesar 2,89. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha=5\%$, df_1 (Jumlah Variabel) = 4-1=3, dan df_2 (n-k) atau 37- 4=33 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel).

Uji Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Keahlian Audit) secara serentak terhadap Variabel Dependen (Audit Judgment). Ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel dependen koefisien dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Determinasi (R^2)**Model**

PENGARUH TEKATAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN KEAHLIAN AUDIT TERHADAP AUDIT JUDGEMENT

STUDI KASUS PADA KANTOR BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK) RI PERWAKILAN KEPULAUAN RIAU

Bambang Sambodo dan Ivone Fitriani

Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				
1	,767 ^a	,589	,552	1,89148

a. Predictors: (Constant),

keahlian_Audit,

Kompleksitas_Tugas,

Tekanan_Ketaatan

b. Dependent Variable: Audit_Judgment

Sumber: Data olahan dengan SPSS versi 21.0 (2018)

Berdasarkan tabel *model summary*, diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,552 atau (56%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel independen (Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Keahlian Audit) terhadap variabel dependen (Audit Judgment) mampu menjelaskan sebesar 56%. Sedangkan sisanya sebesar 44% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini seperti Gender, Orientasi Tujuan, Pengalaman Audit dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini mengenai kontribusi pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan keahlian Audit terhadap Audit Judgment pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan RI perwakilan Provinsi Kepulauan Riau maka penulis dengan ini mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Tekanan Ketaatan Berpengaruh Signifikan terhadap Audit Judgment.

Berdasarkan hasil Uji Parsial, Nilai t_{hitung} sebesar 2,450 dan Probabilitas sebesar 0,020. Nilai t_{tabel} sebesar 2,035 (= t_{inv} , 2,035). Tabel distribusi t dicari pada $\alpha=5\% : 2 = 0,025\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau 37-3-1 = 33 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Oleh karena itu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,450 > 2,035) dan Probabilitas 0,020 < 0,050.

2. Kompleksitas Tugas Berpengaruh

Signifikan terhadap Audit *Judgement*.

Berdasarkan hasil Uji Parsial, Nilai *t* hitung sebesar 2,090 dan Probabilitas sebesar 0,044. Nilai *t* tabel sebesar 2,035 (=tiny, 2,035). Tabel distribusi *t* dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 0,025\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (*df*) $n-k-1$ atau $37-3-1 = 33$ (*n* adalah jumlah kasus dan *k* adalah jumlah variabel independen). Oleh karena itu nilai *t* hitung $>$ *t* tabel ($2,090 > 2,035$) dan Probabilitas $0,044 < 0,050$.

3. Keahlian Audit Berpengaruh Signifikan terhadap Audit *Judgement*.

Berdasarkan hasil Uji Parsial, Nilai *t* hitung sebesar 2,820 dan Probabilitas sebesar 0,008. Nilai *t* tabel sebesar 2,035 (=tiny, 2,035). Tabel distribusi *t* dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 0,025\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (*df*) $n-k-1$ atau $37-3-1 = 33$ (*n* adalah jumlah kasus dan *k* adalah jumlah variabel independen). Oleh karena itu nilai *t* hitung $>$ *t* tabel ($2,820 > 2,035$) dan Probabilitas $0,008 < 0,050$.

4. Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Keahlian Audit Berpengaruh Signifikan terhadap Audit *Judgement* (Studi kasus pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan RI perwakilan provinsi Kepulauan Riau).

Berdasarkan hasil Uji Simultan, Nilai *F* hitung sebesar 15,762 dan Probabilitas sebesar 0,000. Sedangkan Nilai *F* tabel sebesar 2,89. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, *df* 1 (jumlah variabel) = $4-1=3$, dan *df* 2($n-k$) atau $37-4=33$ (*n* adalah jumlah kasus dan *k* adalah jumlah variabel). Hasil diperoleh untuk *F* tabel 2,89 (dilihat pada tabel *F*) oleh karena itu *F* hitung $>$ *t* tabel ($15,762 > 2,89$) dan Probabilitas $0,000 < 0,050$.

DAFTAR PUSTAKA

Agustini, Ni Ketut Riski dan Ni, K. L. A.

M. (2016). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Senioritas Auditor Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment. *E-Jurnal Akuntansi*

PENGARUH TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN KEAHLIAN AUDIT TERHADAP AUDIT JUDGEMENT

STUDI KASUS PADA KANTOR BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK) RI PERWAKILAN KEPULAUAN RIAU

Bambang Sambodo dan Ivone Fitriani

Universitas Udayana, Vol.15.1, 433–462.

Arens, Alvin A., Elder, R. J. & M. S. B. (2012). *Auditing dan Jasa Assurance* (Edisi Kedua). Jakarta: Penerbit Erlangga.

Ariyantini, Kadek Evi, Sujana, Edi, D. N.

A. S. (2014). Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada BPKP Perwakilan Provinsi Bali). *SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 2 N.*

Harywijaya, M. dan T. (2011). *Pedoman Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Oryza.

Hasbullah, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, N. T. H. (2014). PROFESI TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Pada Inspektorat Pemerintah Kota Denpasar dan Inspektorat Pemerintah Kabupaten Gianyar), 2(1).

Iskandar, T. M., & Sanusi, Z. M. (2011). Assessing the effects of self-efficacy and task complexity on internal control audit judgment. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 7(1), 29–52.

Jamilah, S. dkk. (2007). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *SNA X. Makassar*.

Kell, Walter G., Boynton, W. C. (2010). *Modern Auditing*. (H. W. Penerjemah Ichsan Setiyo Budi, Ed.) (Edisi Dela). Jakarta: Erlangga.

Mulyadi. (2010). *Auditing* (Edisi Keen). Jakarta: Salemba Empat.

Nadirsyah., Mirna Indriani, & I. U. (2011). Pengaruh Anggaran Waktu Audit, Kompleksitas Dokumen Audit dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Audit Sampling Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Aceh, *Vol 4, No.*, 176–186.

Priyanto, D. (2010). *SPSS untuk Analisa*

- Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava Media.
- Puspitasari, R. (2014). Pengaruh Profesionalisme, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. *Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung*.
- Putri, P. A. (2013). Pengaruh Lingkungan Etika Pengalaman Auditor dan Tekanan Ketaatan Terhadap Kualitas Audit Judgment. *Diponegoro Journal of Accounting, Volume 2*.
- Rumengan, J. (2010). *Analisis Data Kuantitatif dengan Aplikasi Pengolahan Data SPSS*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno Agoes. (2012). *Auditing* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat.
- Tambunan, T. S. (2010). Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi Pemeriksa terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan di Inspektorat Kabupaten Tapanuli Utara. *Sekolah Pascasarjana, Universitas Sumatera Utara Medan*.
- Wardhani, A. K. (2015). Pengaruh Framing Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Persepsi Tentang Audit Judgment (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi S1 FE UNY angkatan 2012). *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Whittington, O. R. and K. P. (2012). *Principal of Auditing, and Other Assurance Service* (18th Editi). New York: Mc-Graw-Hill.
- Yendrawati, R., & Mukti, D. K. (2015). Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Kemampuan Kerja Dan. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 1–8.
- Yustrianthe, R. H. (2012). Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Audit Judgment Auditor Pemerintah. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol. 4, No, 72–82*.
- Yusuf, A. A. (2012). *Audit Pendekatan Terpadu* (Edisi Revi). Jakarta: Salemba Empat.